

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari peneliti sebagai berikut :

1. Perilaku koruptif yang masih sering dilakukan oleh mahasiswa adalah korupsi waktu, hal tersebut berkaitan dengan kebiasaan atau *habit* yang telah menjamur dan terus menerus diwariskan didalam organisasi. Selain korupsi waktu ada juga mereka melakukan *mark - up* anggaran yang dimana hal tersebut mereka lakukan dengan alasan apabila tidak dilakukan hal tersebut dana yang dicairkan oleh pihak universitas tidak akan maksimal dan juga apabila tidak dimaksimalkan maka akan ada pemotongan dana pada periode kepengurusan depan.
2. Dalam peran pencegahan perilaku koruptif mahasiswa yang telah diwawancarai mereka mengatakan akan mengaku jika akan melakukan atau sudah melakukan tindakan korupsi. Dan itu merupakan sedikit peran yang dilakukan mahasiswa dalam upaya pencegahan perilaku koruptif.
3. Sedangkan dalam peran organisasi sendiri dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi, mereka memiliki beberapa program kerja seperti transparansi keuangan setiap bulan atau pada masa akhir kepengurusan. Dan dalam pemberantasan mereka mempunyai yang namanya AD/ART yang dimana itu merupakan aturan yang tertulis dalam berkegiatan suatu organisasi, dan didalam aturan tersebut biasanya tertulis aturan bagaimana organisasi melakukan tindakan ketika anggota pengurus melakukan korupsi.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini tentunya tidak terlepas dari yang namanya kekurangan dan keterbatasan untuk menjawab persoalan Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Pencegahan Perilaku Koruptif Mahasiswa di dalam Organisasi. Berhubungan dengan hal tersebut, untuk selanjutnya peneliti sangat ingin menyempurnakan penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Melakukan penelitian lebih dalam mengenai peran universitas dalam pencegahan perilaku koruptif pada mahasiswa.
- b. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai alasan mahasiswa atau organisasi kemahasiswaan melakukan tindakan perilaku koruptif.

Selain rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, peneliti juga merekomendasikan untuk berbagai pihak, seperti :

- a. Bagi organisasi harus mampu membuat program kerja yang mampu menyerap seluruh anggaran yang disediakan, dan mampu menjalankan dengan benar, sehingga nanti dalam perjalanan berorganisasi mampu bertanggung jawab dan tidak terjadi kecurangan seperti *mark - up* anggaran, dan tidak memaksakan untuk mencairkan dana dengan cara lain yang licik.
- b. Bagi pihak universitas dapat melakukan pendidikan anti korupsi lebih mendalam agar para mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih mengenai bahaya melakukan tindakan korupsi. Dan juga bagi pihak universitas yang berkaitan dengan organisasi dapat melakukan pengecekan lebih mendalam supaya tidak terjadi kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.